

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Koperasi simpan pinjam memiliki peran yang begitu penting terhadap berkembangnya perekonomian masyarakat di Indonesia. Tujuan utama koperasi didirikan agar menjadi salah satu motor penggerak ekonomi nasional untuk melindungi kesejahteraan masyarakat di pedesaan dan memperluas pendiriannya sampai saat ini. Pramono (2006), menyatakan bahwa koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan melandaskan kegiatan pada prinsip-prinsip koperasi. Sebagai gerakan, koperasi sangat menjunjung tinggi nilai-nilai kebersamaan dan kerja sama antar-anggota yang begitu diperlukan untuk mewujudkan tujuan utamanya, yaitu dengan meningkatkan kesejahteraan anggota dan kemakmuran masyarakatnya.

Definisi koperasi di Indonesia termuat dalam UUD No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian yang menyebutkan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat berdasarkan asas kekeluargaan. Dari pengertian tersebut dapat dirumuskan unsur-unsur penting koperasi yaitu 1) koperasi merupakan badan usaha; 2) koperasi dapat didirikan oleh orang-seorang dan atau badan hukum koperasi yang sekaligus sebagai anggota koperasi yang bersangkutan; 3)

koperasi dikelola berdasarkan prinsip-prinsip koperasi; 4) koperasi dikelola berdasarkan asas kekeluargaan.

Tingkat kemakmuran negara diantara-nya dapat dilihat dari pendapatan nasional dan pertumbuhan ekonomi. Tingkat pendapatan dan pertumbuhan ekonomi tergantung dari aktivitas ekonomi suatu negara. Para pelaku ekonomi baik perusahaan besar maupun kecil yang berbentuk industri maupun rumah tangga bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota dan masyarakat menghadapi keterpurukan perekonomian Indonesia ditandai dengan adanya penurunan nilai tukar rupiah dan disertai dengan kenaikan barang-barang, para pelaku ekonomi baik perusahaan besar maupun industri rumah tangga mempunyai peranan penting dalam menggerakkan roda perekonomian masyarakat. Salah satu organisasi ekonomi yang memiliki kesempatan usaha yang luas terutama menyangkut kepentingan kehidupan ekonomi rakyat adalah koperasi.

Perkembangan lembaga keuangan di Indonesia sangat pesat seiring dengan kebutuhan pembiayaan masyarakat yang semakin tinggi. ada dua jenis lembaga keuangan yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank. Namun, yang sering di minati oleh masyarakat di kalangan menengah ke bawah atau rendah yaitu lembaga keuangan bukan bank seperti koperasi. Koperasi mempunyai beberapa jenis, salah satunya adalah koperasi simpan pinjam atau koperasi kredit. Tujuan dari koperasi simpan pinjam adalah meniadakan praktik rentenir.

Pada dasarnya koperasi menjalankan fungsi yang hampir sama dengan bank, yaitu sebagai badan usaha yang melakukan penggalan atau mobilisasi dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dalam bentuk kredit. Hal yang menjadi pembeda adalah bahwa koperasi dimiliki secara bersama oleh anggotanya dengan baik dan kedudukan yang sama, dan hanya memberikan pelayanan kredit kepada anggotanya. Sedangkan, bank dimiliki oleh sejumlah orang atau badan sebagai pemegang saham, memobilisasi dan dari masyarakat luas untuk menyimpan uang di bank tersebut dan hanya menyalurkan dana yang terhimpun kepada warga masyarakat yang mampu memenuhi persyaratan teknis bank.

Koperasi simpan pinjam menurut Rudianto (2010:50) adalah koperasi yang bergerak dalam bidang pemupukan simpanan dana dari anggotanya, untuk kemudian dipinjamkan kembali kepada para anggotanya yang memerlukan bantuan dana. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa koperasi simpan pinjam merupakan suatu kegiatan usaha yang menampung dana dari anggotanya dan menyalurkannya atas dasar kebaikan. Koperasi simpan pinjam (KSP) harus mampu untuk mengelola modal dan dana yang ada sehingga dana yang diterima dari masyarakat selanjutnya dapat diberikan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Kredit merupakan kebutuhan yang sangat penting dan sangat dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia terutama untuk masyarakat kelas kecil dan kelas menengah. Kebutuhan kredit bisa mendorong kegiatan perdagangan, melancarkan produksi,

jasa-jasa maupun untuk kebutuhan konsumsi, pada akhirnya ditujukan untuk menaikkan taraf hidup masyarakat.

Minat adalah sikap yang membuat orang senang terhadap obyek, situasi atau ide-ide tertentu. Hal ini diikuti oleh perasaan senang dan kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi itu. Pola-pola minat seseorang merupakan salah satu faktor yang menentukan kesesuaian orang dengan pekerjaannya pun berbeda-beda. Tingkat prestasi seseorang ditentukan oleh perpaduan antara bakat dan minat. (As'ad Mochamad (1995).

Menurut Hardjana (1994), minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu yang timbul karena kebutuhan, yang dirasa atau tidak dirasakan atau keinginan hal tertentu. Minat dapat diartikan kecenderungan untuk dapat tertarik atau terdorong untuk memperhatikan seseorang sesuatu barang atau kegiatan dalam bidang-bidang tertentu. Berdasarkan pendapat di atas minat merupakan kecenderungan seseorang untuk mencapai sesuatu yang dibutuhkan sehingga terdorong untuk melakukan kegiatan untuk memenuhi kebutuhannya.

Sejak berjalannya waktu berdirinya Koperasi di Desa Laanoipi, terjadi suatu lonjakan anggota dan simpanan setiap tahunnya, beberapa masyarakat yang tumbuh akan kesadarannya dan kepekaannya dalam mengembangkan taraf perekonomiannya melalui koperasi. Berikut tabel perkembangan KSP Kontebu Jaya Mandiri

Tabel 1.1
Perkembangan KSP Kontebu Jaya Mandiri periode 2019-2022 di
Desa Laanoipi Kecamatan Bonegunu Kabupaten Buton Utara

Tahun	Anggota	Simpanan			Jumlah
		Pokok	Wajib	Sukarela	
2019	69	26.750.000	8.610.000	74.684.00	110.044.000
2020	70	27.500.000	10.460.000	88.624.000	126.584.000
2021	85	33.200.000	12.380.000	106.263.500	151.843.500
2022	85	34.000.000	13.540.000	134.792.500	182.332.500

Sumber: Data Laporan Simpanan Keuangan KSP Kontebu Jaya Mandiri

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada KSP Kontebu Jaya Mandiri merupakan salah satu koperasi yang beroperasi di Desa Laanoipi, terletak di Kecamatan Bonegunu, Kabupaten Buton Utara, yang didirikan sejak tanggal 18 Juli 2019. Di mana pada saat itu jumlah anggota yang terdaftar pada tahun 2019 sebanyak 69 orang. Pada tahun 2020 anggota koperasi bertambah menjadi 70 orang, di tahun 2021 jumlah anggotanya 85 orang lebih meningkat dari tahun 2020. Namun, pada tahun 2022 jumlah anggota koperasi masih dengan jumlah yang sama di tahun 2021 yaitu sebanyak 85 orang. Setiap tahun ada peningkatan dan juga tidak ada peningkatan jumlah anggotanya. Namun disetiap tahun tidak ada pengurangan anggota.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penelitian ini dilatar-belakangi oleh ketertarikan peneliti pada strategi koperasi dalam menarik minat masyarakat di Desa Laanoipi, Kecamatan Bonegunu, Kabupaten Buton Utara (KSP Kontebu Jaya

Mandiri). Berdasarkan pada tabel 1.1 bahwa masih kurangnya partisipasi masyarakat dalam berkoperasi. Keadaan tersebut disebabkan karena kurangnya kepekaan dan minat masyarakat dalam meningkatkan taraf perekonomiannya, dan pula anggota yang meminjam uang tidak mengembalikan pinjaman atau disebut dengan kredit macet. Untuk itu calon peneliti ingin melakukan pengkajian lebih dalam mengenai strategi koperasi dalam menarik minat masyarakat di Desa Laanoipi, Kecamatan Bonegunu, Kabupaten Buton Utara (KSP Kontebu Jaya Mandiri). Alasan peneliti mengangkat judul ini adalah dikarenakan judul ini belum pernah diteliti di daerah studi kasus yang dipilih oleh peneliti. dan judul ini masih menimbulkan persoalan salah satunya adalah kurangnya partisipasi masyarakat dalam berkoperasi dan kurangnya kepekaan masyarakat dalam mengembangkan perekonomiannya sehingga peneliti tertarik dalam mengangkat judul ini.

1.2. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Strategi koperasi dalam menarik minat masyarakat pada KSP Kontebu Jaya Mandiri di Desa Laanoipi, Kecamatan Bonegunu, Kabupaten Buton Utara.
2. Faktor yang menjadi penghambat dan pendukung strategi KSP Kontebu Jaya Mandiri dalam menarik minat masyarakat.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka penulis menguraikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi KSP Kontebu Jaya Mandiri dalam menarik minat masyarakat untuk melakukan simpan pinjam?
2. Apa saja faktor penghambat KSP Kontebu Jaya Mandiri dalam menarik minat masyarakat?
3. Apa saja faktor pendukung KSP Kontebu Jaya Mandiri dalam menarik minat masyarakat?

1.4. Tujuan Penelitian

Dalam bagian ini penulis ingin menjelaskan mengenai tujuan yang akan dicapai atas terlaksananya penelitian ini. Jika dilihat dari rumusan masalah yang telah di jelaskan dan tertara di atas, antara lain:

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi KSP Kontebu Jaya Mandiri dalam menarik minat masyarakat untuk melakukan simpan pinjam.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat KSP Kontebu Jaya Mandiri dalam menarik minat masyarakat.
3. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung KSP Kontebu Jaya Mandiri dalam menarik minat masyarakat.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat di peroleh dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1.5.1. Secara Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan ilmu perekonomian pada umumnya, terutama mengenai strategi koperasi dalam menarik minat masyarakat. Penelitian ini bermakna untuk melakukan pengujian ulang dengan penelitian sebelumnya apakah hasil penelitian strategi ini berpengaruh baik terhadap minat atau tidak, sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, menumbuhkan kesadaran kepada masyarakat, dan menjadi referensi bagi pihak-pihak yang melakukan penelitian serupa mengenai strategi koperasi dalam menarik minat masyarakat.

1.5.2. Secara Praktis

1.5.2.1. Bagi KSP Kontebu Jaya Mandiri

Menjadi bahan masukan yang berguna untuk meningkatkan strategi KSP Kontebu Jaya Mandiri dalam menarik minat masyarakat sehingga menjadi koperasi yang lebih maju dan berkembang dari koperasi-koperasi lainnya yang ada di Kabupaten Buton Utara.

1.5.2.2. Bagi peneliti

Memperluas wawasan dalam bidang koperasi, terutama srategi koperasi dalam menarik minat

masyarakat, untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dan pendukung KSP Kontebu Jaya Mandiri dalam menarik minat masyarakat.

1.5.2.3. Manfaat Penelitian bagi Masyarakat

Agar membangun kesadaran masyarakat dan paham akan berkoperasi yang baik dan benar, sehingga KSP Kontebu Jaya Mandiri lebih maju dan berkembang. dan juga dapat dijadikan sebagai rujukan untuk penelitian yang berhubungan dengan strategi koperasi dalam menarik minat masyarakat.

1.6. Definisi Operasional

a) Strategi

Strategi adalah suatu cara perencanaan para pengurus KSP Kontebu Jaya Mandiri seperti Pemimpin puncak beserta anggota pengurusnya yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu upaya atau strategi bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.

b) Koperasi

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat berdasarkan asas kekeluargaan.

c) Minat Masyarakat

Merupakan salah satu aspek psikologis individu dalam masyarakat yang mempunyai dampak signifikan pada sikapnya serta perilaku dari setiap individu dalam masyarakat, sehingga minat yang terbangun dari perasaan dan pengalaman tentang obyek dapat menjadi sumber motivasi yang akan mengarahkan individu dalam masyarakat untuk melakukan apa tujuan yang dimaksud. rasa lebih suka atau rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.

1.7. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penulisan ini disajikan dalam 5 bab, pada setiap babnya terdapat beberapa sub-bab sebagai rincian dari bab-bab tersebut. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bagian isi terdiri dari Lima (5) Bab, yakni:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini merupakan gambaran umum isi penelitian yang terdiri dari latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan pada penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini membahas mengenai penelitian terdahulu dan relevan, landasan teori, kerangka pikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif, jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik pemeriksaan keabsahan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memuat hasil tentang bagaimana strategi koperasi KSP Kontebu Jaya Mandiri dalam menarik minat masyarakat, dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menarik minat masyarakat.

BAB V KESIMPULAN

Pada bab ini memuat hasil tentang kesimpulan pada penelitian, saran, dan limitasi penelitian.

